

Analisis Faktor-faktor Optimalisasi Laba Bersih (Studi Kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Jakarta)

Aulia Isnaini Hasanah¹; Tjandra Wasesa²; Heri Toni Hendro P³;
Wiratna Wiratna⁴; Diana Zuhroh⁵

Universitas 45 Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Mayjen Sungkono No.106, Pakis, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur 60256

Corresponding author: auliaIsnaini1103@gmail.com¹

Abstract. *This research was conducted at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk which is located in Jakarta. This research aims to identify and analyze factors and efforts in optimizing net profit. This research is qualitative research with a descriptive approach. This research uses documentation as a procedure for collecting data. The conclusion obtained from this research is that the factors that influence the optimization of PT's net profit Indofood Sukses Makmur Tbk is sales and costs. Where, sales are one of the revenues for the company which can increase the optimization of net profit. Meanwhile, costs that can influence the optimization of a company's net profit are all costs incurred by the company. Meanwhile, efforts can be made to optimize net profit by PT Indofood Sukses Makmur Tbk is by increasing sales and controlling the costs incurred by the company, especially costs which continue to experience high increases from year to year.*

Keywords: *Sale, Cost, Optimization of Net Profit*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terletak di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor dan upaya dalam optimalisasi laba bersih. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan cara dokumentasi sebagai prosedur dalam pengumpulan data. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah penjualan dan biaya. Di mana, penjualan merupakan salah satu penerimaan bagi perusahaan yang dapat meningkatkan optimalisasi laba bersih. Sementara biaya yang dapat mempengaruhi optimalisasi laba bersih perusahaan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sementara upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam optimalisasi laba bersih oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah dengan meningkatkan penjualan serta mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, terutama biaya-biaya yang terus mengalami lonjakan tinggi dari tahun ke tahun.

Kata kunci : Penjualan, Biaya, Optimalisasi Laba Bersih

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aktivitas ekonomi di Indonesia cukup menarik perhatian, terutama pada bidang *food and beverage*. Di tengah situasi perekonomian Indonesia, bidang *food and beverage* adalah salah satu bidang yang dapat bertahan. Sehingga, para investor cenderung memilih perusahaan pada bidang *food and beverage* untuk menanamkan investasinya. Perusahaan bidang ini dapat bertahan walaupun di tengah kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mendukung, bahkan dalam situasi yang mempengaruhi daya beli masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga yang terus meningkat. Perubahan gaya hidup di pusat-pusat perkotaan Indonesia menyebabkan sebagian besar masyarakat lebih tertarik untuk mengolah makanan dan minuman

instan karena keterbatasan waktu dalam mengolah makanan. Disisi lain, bagi masyarakat yang lebih mengutamakan kesehatan dan mempunyai cukup banyak waktu memerlukan bahan makanan yang mudah dicari disekitar mereka, misalnya di pasar tradisional maupun pasar modern. Sedangkan masyarakat yang melakukan kegiatan usaha khususnya dalam menjual makanan maupun minuman dalam bentuk olahan memerlukan suatu produk untuk menunjang kegiatan bisnisnya. Contohnya adalah usaha Warung Makan Indomie (Warmindo) yang kini banyak dijalankan oleh kalangan muda dan mudah ditemui di mana saja. Sebuah usaha yang menggunakan mi instan Indomie sebagai bahan utama untuk kemudian diolah lalu diberi tambahan topping yang beraneka ragam. Hampir semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggemari warung makan Indomie ini, sehingga usaha warmindo bisa dikatakan sebagai usaha yang cukup menjanjikan.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan perusahaan industri *food and beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan operasional PT. Indofood Sukses Makmur Tbk meliputi seluruh tahap dalam proses produksi makanan, dimulai dari proses memproduksi serta mengolah bahan baku sampai menjadi hasil akhir produk yang siap beredar di pasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kelompok usaha mendasar dan saling melengkapi yang terdiri dari *Consumer Branded Products* (CBP), bogasari, agribisnis, serta distribusi memberikan manfaat secara ekonomis dalam menjalankan aktivitas operasional PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Produk-produk yang dihasilkan diantaranya adalah mi instan, susu, *snack*, penyedap, nutrisi atau makanan khusus, minuman, tepung, semacam spageti, serta minyak dan margarin. Salah satu produk mi instan yang diproduksi adalah Indomie.

Semakin berkembangnya usaha kreatif dan minat masyarakat terhadap suatu produk tentunya akan berdampak pada perusahaan, khususnya pada aktivitas penjualan, produksi, maupun operasional perusahaan, di mana laba yang dihasilkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh hal-hal tersebut. Pendapatan berlebih atas biaya-biaya yang dibelanjakan berdasarkan upaya untuk menciptakan pendapatan disebut laba (Muhammad, 2005 : 15). Untuk mendapatkan laba secara maksimal perusahaan harus menggunakan cara yang efektif agar penjualan meningkat dan biaya-biaya yang dibelanjakan perusahaan dapat terkendali.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Tujuan Penjualan

Tujuan dari penjualan adalah mendapatkan keuntungan atau laba melalui pengelolaan yang benar dari suatu produk maupun barang yang telah dihasilkan produsen. Pelaksanaan penjualan harus melibatkan pelaku dalam pelaksanaannya, sebagai contoh yaitu pedagang, distributor, serta tenaga pemasaran (Sumiyati dan Yatimatun, 2021).

Jenis-Jenis Penjualan

Dalam sebuah kegiatan usaha, penjualan dapat dibagi menjadi beberapa jenis (La Midjan, 2006), antara lain :

- a. Penjualan tunai merupakan penjualan yang berlangsung secara *cash* atau penjualan secara kontan. Pembayaran yang memiliki jangka waktu transaksi selama satu bulan termasuk ke dalam pembayaran tunai.
- b. Penjualan kredit merupakan penjualan melalui pembayaran langsung dengan jangka waktu kurang lebih satu bulan atau lebih.
- c. Penjualan tender merupakan penjualan yang dijalankan untuk memenuhi keinginan pembeli yang membuka tender tersebut melalui tata cara tertentu.
- d. Penjualan ekspor merupakan penjualan yang dilangsungkan dengan pembeli yang akan mengimpor produk, yaitu pembeli dari luar negeri.
- e. Penjualan konsinyasi merupakan penjualan yang dititipkan melalui penjualan lain.
- f. Penjualan grosir yaitu penjualan melalui perantara atau secara tidak langsung antara penjual kepada pembeli. Sementara grosir bertindak sebagai perantara.

Sementara jenis penjualan yang umum diketahui oleh publik (Basu Swastha, 2014), antara lain :

- a. *Trade Selling*, penjualan berlangsung ketika produsen maupun pedagang besar membebaskan distribusi produk oleh pengecer. Dengan kata lain proses penjualan melalui penyalur, bukan langsung pada konsumen. Para penyalur dalam kegiatan promosi, pergelaran, persediaan serta produk baru terlibat dalam hal penyaluran tersebut.
- b. *Missionary Selling*, penjualan dengan memicu para konsumen untuk membeli barang atau produk milik dari penyalur itu sendiri.
- c. *Technical Selling*, penjualan barang atau jasa kepada konsumen yang diberikan saran serta masukan mengenai barang atau jasa tersebut.
- d. *New Business Selling*, penjualan dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli yang bertujuan untuk membuka transaksi baru contohnya pada perusahaan asuransi.

- e. *Responsive Selling*, jenis penjualan yang berfokus pada kepuasan pelanggan. Di mana reaksi yang ditimbulkan oleh pembeli menjadi acuan penjual untuk bersikap lebih. Kepercayaan antara pembeli dan penjual dijadikan dasar dalam menghasilkan hubungan erat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Terdapat beberapa faktor dalam peningkatan maupun penurunan penjualan (Sumiyati dan Yatimatun, 2021 : 2), antara lain :

- a. Keadaan serta Kemampuan Penjual
- b. Kondisi Pasar
- c. Modal
- d. Keadaan Organisasi atau Perusahaan
- e. Faktor Lainnya

Indikator Penjualan

Harnanto (2019 : 184) mengemukakan penjelasan dari indikator penjualan yaitu:

- a. Penjualan tunai merupakan kondisi di mana pembayaran transaksi penjualan dikerjakan dalam bentuk kas atau setara kas, di mana barang diserahkan oleh pihak penjual kepada pembeli pada tanggal yang sama.
- b. Penjualan kredit adalah kondisi di mana pembayaran dilakukan oleh pembeli setelah barang diserahkan oleh penjual kepada pembeli dalam jangka waktu atau tanggal tertentu.

Biaya

Pengendalian Biaya, Pemberian tanggung jawab kepada manajer atas biaya yang mereka kendalikan, kinerja biasanya diukur dengan membandingkan biaya dan pendapatan aktual dengan anggaran (William K. Carter, 2009 : 14).

Indikator Biaya

Suratiyah (2015) mengemukakan bahwa rumus biaya atau biaya total (*Total Cost*) yaitu

$$TC = FC + VC$$

Adapun penjelasan dari rumus tersebut yaitu :

- a. $TR = P \times Q$ $TC = Total Cost$ (biaya total)
- b. $FC = Fixed Cost$ (biaya tetap)
- c. $VC = Variabel Cost$ (biaya variabel)

Laba Bersih

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba, Dalam menghasilkan suatu laba, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi (Mulyadi, 2014), yaitu :

- a. Biaya
- b. Harga Jual

c. Volume Penjualan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba (Hanafi, 2016 : 62), yaitu :

- a. Besarnya Perusahaan
- b. Umur Perusahaan
- c. Tingkat *Leverage*
- d. Tingkat Penjualan
- e. Perubahan Laba Masa Lalu

Unsur-Unsur Laba

Chariri dan Ghozali (2007) mengemukakan bahwa laba memiliki beberapa unsur, yaitu :

- a. Pendapatan
- b. Beban
- c. Biaya
- d. Untung-Rugi

Klasifikasi Laba

Stice dan Skousen (2004 : 241) mengemukakan jika laba dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis yaitu :

- a. Laba Kotor
- b. Laba Operasional
- c. Laba Sebelum Dikurangi Pajak
- d. Laba Setelah Pajak atau Laba Bersih

Pengertian Laba Bersih

Nilai akhir yang berasal dari hasil perhitungan laba rugi, laba bersih diperoleh dari penambahan laba operasi dengan pendapatan lain-lain kemudian dikurangi dengan beban lain-lain (V. Wiratna Sujarweni, 2017 : 197).

Transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian akan menghasilkan laba bersih. Transaksi tersebut dicantumkan pada laporan laba rugi. Laba diperoleh dari pengurangan antara pendapatan maupun keuntungan dengan beban maupun kerugian dalam periode tertentu (Hery, 2017 : 40).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Jumingan (2017) mengemukakan bahwa laba bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

- 1) Penjualan total unit dan harga per unit yang mengalami fluktuasi.
- 2) Pembelian total unit yang diproduksi maupun dijual, serta harga per unit mempengaruhi tingkat fluktuasi pada harga pokok penjualan.

- 3) Total dan variasi penjualan unit pada tingkat harga serta efisiensi operasi perusahaan mempengaruhi tingkat fluktuasi biaya usaha
- 4) Variasi penjualan total unit dan tingkat harga serta perubahan kebijakan ketika terjadi diskon mempengaruhi tingkat fluktuasi pos penghasilan maupun biaya non operasional
- 5) Perolehan laba serta perubahan tarif pajak mempengaruhi tingkat fluktuasi pajak perseroan.
- 6) Metode akuntansi yang mengalami perubahan.

Indikator Laba Bersih

V. Wiratna Sujarweni (2017 : 27) mengemukakan penjelasan dari indikator laba bersih yaitu :

- a. Pendapatan merupakan total aktiva yang meningkat atau kewajiban perusahaan yang menurun pada satu periode dan berasal dari penjualan barang maupun jasa. Secara umum istilah penjualan digunakan oleh perusahaan manufaktur dan dagang.
- b. Beban merupakan pemanfaatan biaya dalam menghasilkan pendapatan selama satu periode.

Kerangka Pemikiran

Landasan berpikir dalam melakukan penelitian yang menjadi acuan untuk alur berpikir atau alur penelitian menuju suatu objek disebut kerangka pemikiran (Sugiyono, 2019). Alur penelitian yang terkendali pada penelitian kualitatif memerlukan penelitian yang didasari oleh sebuah landasan. Oleh sebab itu, dalam pengembangan konsep penelitian yang lebih lanjut membutuhkan sebuah kerangka pemikiran, selain itu konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian harus dicantumkan secara jelas. Penggabungan teori dengan masalah yang diambil dalam penelitian ini yang tersusun secara jelas pula.



Gambar 2.1. Bagan Alur Kerangka Pemikiran
Sumber : data diolah

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28) Kerja sama antara pemerintah, industri, lembaga penelitian dan masyarakat sipil dalam merancang menerapkan, Komitmen dan kerja sama yang

kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan upaya - upaya tersebut. (Gazali Salim et al. 2024 : 63)

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian adalah metode secara ilmiah dalam pencapaian data yang valid sebagai tujuan mencari temuan, memperoleh pembuktian, dan memperluas pengetahuan dalam permasalahan bisnis menggunakan penafsiran, pemecahan, serta prediksi (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk penelitian ini. Metode penelitian kualitatif menggunakan dasar filsafat untuk melakukan penelitian pada keadaan ilmiah (eksperimen), dimana peneliti berperan sebagai instrumen (Sugiyono, 2019). Penekanan makna dibanding generalisasi merupakan teknik pengumpulan data serta hasil penelitian yang bersifat kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk dilakukan analisis dan dijelaskan mengenai kejadian atau objek penelitian dari aktivitas sosial, sikap, serta kesan secara apa adanya oleh orang baik secara individu atau kelompok.

Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi mengenai fenomena-fenomena yang tampak realistis, nyata, dan kekinian (Rukajat, 2018). Penelitian ini terdiri dari menghasilkan uraian maupun gambaran yang akurat serta sistematis baik secara faktual mengenai fakta, ciri-ciri, maupun penelitian hubungan antar fenomena.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data terdiri dari jenis data primer dan data sekunder, sementara dalam penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis data sekunder. Data yang berasal dari sumber data yang diserahkan kepada pengumpul data melalui orang lain atau melalui dokumen atau secara tidak secara langsung disebut sebagai data sekunder (Sugiyono, 2019). Data-data tersebut berasal dari data yang sudah tersedia di perusahaan ataupun melalui studi kepustakaan. Penggunaan sumber data sekunder dalam penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari histori perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta laporan keuangan terbuka yang telah dibuat oleh perusahaan dan diperoleh dari *website* resmi perusahaan.

Sementara penelitian ini menggunakan data yang dibedakan berdasarkan sifatnya, data tersebut antara lain :

- a. Data Kualitatif
- b. Data Kuantitatif

Teknik Analisis

Proses penyusunan data dalam analisis data berupa hasil dari wawancara, catatan di lapangan, serta dokumen yang diurutkan ke dalam beberapa kategori, menguraikan ke dalam masing-masing unit, mensintesis, mengorganisasikan menjadi beberapa pola, menentukan apa yang bersifat fundamental serta harus dipelajari, kemudian menarik kesimpulan agar lebih sederhana untuk dimengerti bagi diri sendiri bahkan oleh orang lain (Sugiyono, 2019). Sifat induktif dimiliki oleh analisis data kualitatif, artinya analisis dilakukan berdasarkan perolehan data.

Analisis mempunyai alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama (Miles & Huberman, 2014), antara lain :

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Deskripsi Hasil Penelitian

Secara teoritis, uraian mengenai laba bersih, penjualan, maupun biaya telah dijelaskan pada bab dua. Adapun pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Jakarta.

Uraian Laba Bersih, Penjualan, dan Biaya

Laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2019 sampai dengan 2022 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, di samping itu peningkatan laba bersih terus mengalami fluktuasi atau mengalami naik turun dan belum mencapai titik yang optimal. Hal tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah peningkatan penjualan serta efisiensi biaya. Berikut merupakan tabel uraian peningkatan laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019 sampai dengan 2022.

Dapat dilihat bahwa penjualan serta biaya-biaya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perubahan setiap tahunnya, di mana penjualan terus meningkat sementara beberapa biaya tidak dalam kondisi yang efisien, sehingga dapat dikatakan bahwa penjualan dan biaya belum mencapai titik yang seimbang untuk memperoleh laba yang optimal. Biaya tersebut adalah biaya penjualan dan distribusi, biaya umum dan administrasi, serta biaya operasi lain. Biaya penjualan dan distribusi yang terus mengalami peningkatan terdiri dari biaya pengangkutan dan penanganan, biaya iklan dan promosi serta biaya barang rusak. Namun, juga terdapat biaya lain seperti : biaya pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan

yang mengalami kenaikan cukup tinggi. Pada tahun 2021 biaya tersebut meningkat menjadi 449.792 (dalam jutaan rupiah) dari tahun sebelumnya yaitu 108.582 (dalam jutaan rupiah).

Pada biaya administrasi dan umum, biaya yang terus mengalami kenaikan tiap tahunnya adalah biaya penyusutan aset tetap serta biaya *outsourcing*. Di sisi lain, terdapat pengeluaran biaya lain yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu biaya tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi; biaya perjalanan dinas dan transportasi; serta biaya sewa. Di mana biaya tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi menurun sebesar 283.334 (dalam jutaan rupiah). Biaya perjalanan dinas dan transportasi serta biaya sewa masing-masing menurun sebesar 54.915 (dalam jutaan rupiah) dan 87.127 (dalam jutaan rupiah).

Biaya operasi lain yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah biaya penyisihan penurunan nilai piutang plasma yaitu meningkat menjadi 352.527 (dalam jutaan rupiah) pada tahun 2021, di mana pada tahun sebelumnya hanya sebesar 55.197 (dalam jutaan rupiah).

Berdasarkan indikator, maka laba bersih dapat dihitung sebagai berikut :

Total pendapatan	78.483.111	84.297.367	100.912.222	113.511.589
Total biaya yang dikeluarkan	(72.580.382)	(75.545.301)	(89.682.527)	(104.319.020)
Laba bersih	5.902.729	8.752.066	11.229.695	9.192.569

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase peningkatan maupun penurunan penerimaan perusahaan mengalami fluktuasi. Di mana penerimaan tersebut terdiri atas penjualan, laba dari nilai wajar aset tetap, penghasilan operasi lain, penghasilan keuangan, serta bagian atas laba netto entitas asosiasi dan ventura bersama. Adapun uraian peningkatan maupun penurunan penerimaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penjualan
- b. Laba dari nilai wajar aset tetap
- c. Penghasilan operasi lain
- d. Penghasilan keuangan
- e. Bagian atas laba netto entitas asosiasi dan ventura Bersama

Namun, di sisi lain beberapa biaya mengalami lonjakan yang cukup besar. Adapun uraian peningkatan maupun penurunan pengeluaran biaya-biaya tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Biaya penjualan dan distribusi

Pengeluaran atas biaya penjualan dan distribusi terdiri dari :

- 1) Pengangkutan dan penanganan
- 2) Iklan dan promosi

- 3) Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan
 - 4) *Outsourcing*
 - 5) Distribusi
 - 6) Barang rusak
 - 7) Penyusutan aset tetap
 - 8) Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan
 - 9) Penyusutan aset hak guna
 - 10) Sewa
 - 11) Piutang tak tertagih
 - 12) Perjalanan dinas dan transportasi
 - 13) Perbaikan dan pemeliharaan
 - 14) Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)
- b. Biaya umum dan administrasi
- Pengeluaran atas biaya umum dan administrasi terdiri atas :
- 1) Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan
 - 2) Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi
 - 3) Penyusutan aset tetap
 - 4) Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan
 - 5) *Outsourcing*
 - 6) Pajak dan perijinan
 - 7) Jasa tenaga ahli
 - 8) Hubungan investor dan masyarakat
 - 9) Penyusutan aset hak guna
 - 10) Perjalanan dinas dan transportasi
 - 11) Sewa
 - 12) Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)
- c. Biaya operasi lain
- Biaya operasi lain terdiri atas :
- 1) Penyisihan penurunan nilai piutang plasma
 - 2) Rugi atas penurunan nilai dan penghapusan aset tetap
 - 3) Amortisasi aset tak berwujud
 - 4) Penurunan nilai *goodwill*
 - 5) Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya
 - 6) Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)

- d. Beban pokok penjualan
- e. Rugi dari nilai wajar aset biologis
- f. Beban keuangan
- g. Pajak final atas penghasilan
- h. Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama
- i. Beban pajak penghasilan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Adapun berdasarkan uraian data yang diperoleh dari hasil pengolahan data peneliti dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka dapat diketahui bahwa penerimaan oleh perusahaan yang terdiri atas penjualan, laba dari nilai wajar aset biologis, penghasilan operasi lain, penghasilan keuangan, serta bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama maupun biaya-biaya yang terdiri atas beban pokok penjualan, biaya penjualan dan distribusi, biaya umum dan administrasi, biaya operasi lain, rugi dari nilai wajar aset biologis, beban keuangan, pajak final atas penghasilan bunga, serta bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama belum mencapai keseimbangan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data mengenai persentase kenaikan maupun penurunan dari penerimaan serta biaya-biaya yang dikeluarkan.

Adapun seluruh penerimaan serta seluruh biaya-biaya tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih. Di mana apabila penerimaan dan biaya mengalami perubahan yang tidak teratur atau disebut fluktuasi, maka laba bersih juga mengalami fluktuasi atau tidak dalam kondisi yang optimal. Selain itu, kondisi peningkatan penerimaan maupun biaya yang belum mencapai keseimbangan juga merupakan faktor yang menyebabkan laba bersih belum berada pada titik yang optimal.

Upaya untuk Mencapai Laba Bersih yang Optimal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Terdapat banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai laba bersih yang optimal, namun berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan peningkatan penjualan dan pengendalian biaya. Adapun biaya-biaya yang lebih ditingkatkan pengendaliannya karena terus terjadi lonjakan setiap tahunnya adalah beban pokok penjualan; biaya penjualan dan distribusi yang terdiri dari biaya pengangkutan dan penanganan; biaya iklan dan promosi; biaya gaji, upah, dan imbalan kerja karyawan; biaya umum dan administrasi yang terdiri dari biaya penyusutan aset tetap serta biaya *outsourcing*; juga beban keuangan yang melonjak dari tahun ke tahun. The SERVQUAL

model includes calculating the difference between the values given by customers for each pair of statements related to expectations and perceptions (Diana Zuhro et al. 2024 : 98) In addition, mortgage business also becomes a funding solution for the community, breaking the practice of debt bondage and avoid the moneylenders' circle. (Diana Zuhro et. Al 2018 : 397)

4. KESIMPULAN

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah penjualan dan biaya. Di mana, penjualan merupakan salah satu penerimaan bagi perusahaan yang dapat meningkatkan optimalisasi laba bersih. Sementara biaya yang dapat mempengaruhi optimalisasi laba bersih perusahaan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, yaitu beban pokok penjualan, seluruh biaya yang termasuk dalam biaya penjualan dan distribusi, seluruh biaya yang termasuk dalam biaya umum dan administrasi, rugi dari nilai wajar aset biologis, seluruh biaya yang termasuk dalam biaya operasi lain, beban keuangan, pajak final atas penghasilan bunga, bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama, serta beban pajak yang ditanggung perusahaan. Adapun biaya-biaya tersebut merupakan faktor yang dapat menurunkan tingkat optimalisasi laba bersih.
- b. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam optimalisasi laba bersih oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah dengan meningkatkan penjualan serta mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, terutama biaya-biaya yang terus mengalami lonjakan tinggi dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, B. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada PT. Borwita Citra Prima Poso*. Undergraduate thesis. Universitas Setuwu Maroso.
- Anggraini, E.I. (2019). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Pembeli Yang Juga Menggunakan Kosmetik Wardah Di Counter Wardah Matahari Department Store Malang Town Square*. 73(1).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Butar. (2019). *Metode Penilaian Persediaan untuk Mencapai Laba Optimal bagi PT. Petani (Persero) Kantor Wilayah Sumatera Bagian Utara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Medan.
- Carter, W.K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dharmmesta, B.S. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : BPFE.
- Diana, Z., et al. (2018 December). Performance of Active Customers Number PT Indonesia Period 2011 - 2016, Jurnal MIMBAR, Universitas Islam Bandung, 34(2): 397 - 405
- Diana, Z., et al. (2024, July). Impact Of Measurement Of Service Quality Using The Servqual Method, Digital Innovation : International Journal of Management 1(3):94-114
- Firmansyah, J. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih, Perubahan Pendapatan dan Beban Pada PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk*. Repository. UM-Palembang.
- Fitriani, U. (2016). *Pengaruh Sistem Penjualan Kredit Di PT Surya Putra Sumatera Raya II Pasir Putih Pengaraian Terhadap Penarikan Sepeda Motor Yamaha*. Universitas Pasir Pangarian.
- Fraser, L.M. (2018). *Understanding Financial Statement, 9th Edition*. Jakarta : Indeks.
- Gazali, S., et al. (2024). Ikan Nomei, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Page: 1 - 98
- Ghozali, A.C. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, S.A. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (studi kasus pada PT.Dharma Satya Nusantara Tbk)*. Undergraduate thesis. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Hanafi, D.M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hansen, D.R. (2019). *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed.)*. Yogyakarta : Andi.

- Harrison Jr., W.T. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS*. Edisi Kedelapan Jilid I. Jakarta : Erlangga.
- Hery. (2011). *Teori Akuntansi*. Cetakan 2. Jakarta : Kencana.
- Hery. (2015). *Auditing 1 : Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta : Penada Media.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition*. Jakarta : Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT. Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46*. Jakarta : IAI.
- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi IV. Yogyakarta : Andi Offset
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristiawati., et al. (2019). Citra Merek Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap
- Midjan, L. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi I*. Jakarta : Salemba Empat.
- Miles, M.B. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Jakarta : Salemba Empat.
- n.a. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- n.a. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- n.a. (2019, September) Keputusan Pembelian Pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17) 6(2): 27- 36.
- Poerwadarminta, W.J. (2014). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Putra, I.M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Quadrant.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta : Deepublish.

- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Mandar Jaya.
- Sholeh, A.A., et al. (2024, January). Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* 2(1): 82 - 96
- Stice, E.S. (2004). *Intermediate Accounting (Akuntansi Intermediate)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumiyati, Y.N. (2021). *Akuntansi Keuangan SMK/MAK Kelas XI*. Edisi ke-2. Jakarta : PT. Gramedia.
- Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta : BPFE.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Warren, C.S. (2017). *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Edisi Dua Puluh Lima. Cetakan Keempat. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Winardi. (2016). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- (n.d). Retrieved from: www.indofood.com
- (n.d). Retrieved from: www.topbrand-award.com